BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan dianalisa pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **Latar Belakang Peserta Audisi *Indonesian Idol* 2012 di Kota Bandung** didasari dari masing-masing keinginan individu ada yang ingin mengikuti audisi itu hanya mencoba-coba saja ada juga yang seperti ingin menjadi *the next Indonesian Idol*, artis yang terkenal, impian atau cita-cita peserta, dan ada juga bahwa mengikuti audisi *Indonesian Idol* dapat membantu perekonomian keluarga. Dari hal tersebut dapat dijadikan sebagai batu loncatan untuk mencapai dan memenuhi tujuan-tujuan dari peserta audisi *Indonesian Idol* 2012.
2. **Dorongan Peserta Audisi *Indonesian Idol* 2012 di Kota Bandung** didasari dengan dorongan baik secara internal maupun eksternal, dalam ekspektasi peserta audisi *Indonesian Idol* ini dorongannya secara internal seperti peserta mengikuti audisi *Indonesian Idol* itu atas kemauan sendiri dan munculnya rasa semangat serta membangkitkan rasa percaya diri. Dorongan tersebut diaplikasikan pada mental siap/tidak serta penampilan setiap individunya. Secara eksternal seperti peserta mengikuti audisi *Indonesian Idol* itu didukung oleh teman-teman, sahabat, peran orang tua dan persiapan dari segi penampilan dengan mengelurakan uang untuk

membeli pakaian, *accessories* serta hal-hal yang memenuhi untuk kebutuhan tampil, agar dapat memikat juri dan dipandang oleh banyak orang.

3. **Hasrat Peserta Audisi *Indonesian Idol* 2012 di Kota Bandung** berupa antusias, pengorbanan, dan ekspresi yang ditunjukkan oleh peserta mengenai sesuatu yang sudah terbendung dalam dirinya dan ingin disalurkan dan diluapkan.
4. **Ekspektasi Peserta Audisi *Indonesian Idol* 2012 di Kota Bandung** didasari oleh latar belakang peserta audisi yang ingin menjadi *the next Indonesian Idol*, penyanyi terkenal, dan adanya dorongan secara internal dan eksternal, Internal munculnya rasa semangat dan adanya rasa percaya diri yang tinggi untuk mengikuti audisi, sedangkan eksternalnya itu peserta adanya dukungan dari berbagai pihak seperti teman-teman-sahabat, dan orang tua, sehingga munculnya hasrat dalam diri peserta ingin menjadi terkenal dan merubah nasib dalam ajang pencarian bakat ini. Harapan peserta audisi harus menjadi pemenang atau menjadi *the next Indonesian Idol* atau menjadi penyanyi terkenal "artis", ekspektasi peserta tercapai hal yang dilakukan ketika lolos audisi itu sujud syukur, langsung memberi kabar kedua orang tua, berjuang bersungguh-sungguh, peluk temannya, dan loncat-loncat, jika ekspektasi peserta tidak tercapai hal yang dilakukan ketika gagal audisi itu berusaha tidak marah-marah, tidak putus asa, sedih, kecewa, dan ada juga yang biasa-biasa saja.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Untuk Peserta Audisi *Indonesian Idol*

1. Memiliki ekspektasi besar itu sah-sah saja, namun ekspektasi setiap individu lebih disesuaikan dengan kemampuan yang ada dalam diri peserta.

2. Ekpektasi terwujud sesuai dengan keinginan, bila diintregrasikan dengan sugesti dan keyakinan serta usaha pada diri peserta.

3. Jika ekspektasi tidak tercapai bersikaplah menerima dengan lapang dada.

4. Persiapan yang lebih maksimal bukan hanya dari segi suara saja dan penampilan, melainkan fisik yang harus diperhatikan juga terutama saat babak audisi.

5.2.2 Saran Untuk Masyarakat

1. Memandang peserta audisi tidak hanya melihat dari segi *instant* saja untuk menjadi publik figur atau bintang, namun memandang peserta dari proses yang dilewatinya dan hasilnya sesuai dengan apa yang diraih oleh ekspektasi dari masing-masing peserta audisi.

2. Menanamkan pada diri masing-masing untuk memiliki ekspektasi yang tidak berlebihan dan persiapan mental untuk menerima apapun hasilnya.

5.2.3 Saran Untuk Penyelenggara

1. Pengumuman babak audisi diharapkan langsung ditempat pada saat penampilan dihadapan juri, sehingga lebih efisien.

2. Fasilitas penyelenggaraan yang lebih ditingkatkan dan dipersiapkan lebih maksimal lagi (contoh : Tenda untuk Antrian Peserta, kenyamanan di *Holding Room* (Ruang Administrasi), dan ruang audisi yang lebih sesuai)

5.2.4 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Pengkajian pada pembahasan ekspektasi lebih menonjolkan pada sisi intrapersonal secara khusus dan mendalam dan fokus pada titik tertentu pembahasan dari komunikasi intrapersonal itu sendiri (contoh : persepsi, sensasi, sugesti, berfikir dan lain lain).
2. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, maka pengkajian pembahasan mengenai ekspektasi lebih mendalam lagi dan lebih kaya akan referensi dari peneliti-peneliti yang sama akan kajiannya dan sumber-sumber secara ilmiah.